

## **PROGRAM BTQ DAN *BANTHAYO LO ILIMU* DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA LIMEHE BARAT KEC. TABONGO KAB. GORONTALO**

**Nurhayati Tine<sup>1)</sup>, Apriyanto A.J. Pauweni<sup>2)</sup>, Besse Marhawati<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: [nurhayatine14@gmail.com](mailto:nurhayatine14@gmail.com)

Asal Negara: Indonesia

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan menjadi salah satu aspek dalam kehidupan yang mampu memberi arah jalan seorang individu dalam menjalani kehidupannya di dunia. Pendidikan akan selalu di renovasi dan diperbaiki sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan yang baru yang mampu mengadakan sebuah perubahan yang lebih baik dalam memenuhi aspek-aspek kehidupan lainnya. Melalui pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal anak didik akan mengalami sebuah proses perubahan dalam dirinya dan kehidupannya baik perubahan pengetahuan ataupun perilakunya. Proses perubahan diri ini yang disebut dengan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu pendorong seseorang menjadi lebih aktif dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang individu atau peserta didik yang sedang dalam proses mengikuti jenjang sekolah akan selalu membutuhkan yang namanya motivasi belajar. Yang dengan itu membantu ia mendapatkan suasana belajar yang baik dan mampu meningkatkan keefektifsn pada proses pembelajaran.

**Kata kunci: Pendidikan; Motivasi Belajar; Keefektifan Belajar**

### **ABSTRACT**

*Education is a need that must be met by someone in the life of society, nation, and state. Education is one aspect of life that can provide direction for an individual in his life. Education will continually be improved to produce new knowledge that can make changes for the better in meeting other aspects of life. In education, both formal and non-formal, students will experience a process of difference in themselves and their lives through changes in knowledge or behavior. This process of self-change is called learning. Learning motivation is one of the driving forces for a person to be more active and enthusiastic in participating in learning. Therefore, an individual or student who is in the process of following the school level will always need what is called learning motivation. Which with it helps to get a good learning atmosphere and can increase the effectiveness of the learning process..*

**Keywords: Education; Motivation To Learn; Learning Effectiveness**

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia guna membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas. Pendidikan akan terus diperbaiki dan direnovasi sehingga mampu memunculkan perubahan yang sangat baik dalam memenuhi aspek-aspek kehidupan lainnya. Tidak di pungkiri dimana pun manusia itu tinggal akan terus membutuhkan yang namanya pendidikan. perkembangan zaman saat ini, menuntut setiap individu memiliki kualitas kepribadian yang lebih baik, sehingga dimana pun dia berada dapat digunakan atau siap pakai untuk setiap saat. Melalui pemberian pendidikan yang sesuai maka akan mestimulus atau memberikan rangsangan pendidikan supaya menunjang pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani anak.

Dalam mengembangkan kreatifitas terhadap penggunaan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi tantangan pada masa pandemi

*covid 19* saat ini maka motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Dampak dari situasi *covid* saat ini dapat mempengaruhi semangat belajar anak menurun, dengan keadaan seperti ini kami mahasiswa yang sedang pengabdian di desa khususnya desa Limehe Barat, kec. Tabongo kab. Gorontalo terdorong untuk membantu adik-adik pada desa tersebut dalam hal menghidupkan kembali semangat mereka dalam belajar. program pendidikan yang kami laksanakan yaitu Gerakan Menghidupkan kembali TPQ dan *Banthayo Lo Ilimu* (tempat belajar), kami ingin di Desa tersebut anak-anak kembali menjadi semangat untuk belajar baik itu belajar Al-Qur'an ataupun belajar ilmu umum . Serta sesuai dengan yg di harapkan, dengan kehadiran kami mahasiswa KKN memberi kesan positif baik itu rakyat umum, anak-anak dan pemerintah pada desa tersebut.

Desa Limehe Barat hanya memiliki satu Sekolah Dasar yaitu Sekolah Madrasah Muhammadiyah, hal tersebut menjadi faktor taraf pendidikan masyarakat Desa Limehe terbilang cukup. Sehingga kami melalui program yang kami jalankan kami mengadakan sekolah singgah menggunakan nama “Banthayo lo Ilmu” menjadi upaya membantu keefektifan pemebelajaran disituasi pandemic *Covid 19*. Program pendidikan yang kami laksanakan yaitu Gerakan Menghidupkan kembali TPQ dan Banthayo Lo Ilmu (tempat belajar), kami ingin di Desa tersebut anak-anak kembali menjadi semangat untuk belajar baik itu belajar Al-Qur’an ataupun belajar ilmu umum . Serta sesuai dengan yg di harapkan, dengan kehadiran kami mahasiswa KKN memberi kesan positif baik itu rakyat umum, anak-anak dan pemerintah pada desa tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### 2.1. Gerakan Menghidupkan Kembali TPQ

Metode yang kami gunakan adalah metode observasi, pengajaran langsung dan dokumentasi. Dimana yang pertama kami lakukan adalah mengobservasi di masyarakat bagaimana kegiatan BTQ di desa tersebut, dan ternyata setelah kami lakukan observasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an sudah tidak maksimal, atau mulai menurun. Setelah itu kami berinisiatif membantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Melihat di desa tersebut sangat kurang guru mengaji, oleh sebab itu kami datang dalam membantu di kegiatan BTQ tersebut dan itu membuahkan hasil. Sebelum kami membantu, anak-anak yang hadir di BTQ hanya sekitar 10 orang, setelah kami membantu pelaksanaan BTQ anak-anak yang datang belajar sudah mencapai 20 orang.

### 2.2. Banthayo Lo Ilmu

Metode yang kami gunakan yaitu metode observasi, diskusi dan dokumentasi. Yang pertama kami lakukan adalah mengobservasi kebutuhan masyarakat dan salah satunya kami melihat dengan keadaan pandemi ini anak-anak semakin menurun semangat belajarnya dan kedua yang kami lakukan adalah melaksanakan program Banthayo Lo Ilmu, dan itu dilaksanakan di posko mahasiswa KKN.

Sebelum kami melaksanakan program ini, kami meminta persetujuan dari orang tua siswa untuk bisa mengizinkan anaknya untuk ikut dalam program yang sudah kami buat. Dimana salah satu dari kami memberikan pengajaran kepada anak-anak dan juga membantu mereka menyelesaikan tugas yang diberikan dari sekolah. dan kami melakukan dokumentasi sebagai bentuk apresiasi kami kepada adik-adik yang sudah semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan Banthayo Lo Ilmu.

## 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan program KKN tematik di Desa Limehe Barat kegiatan diawali dengan *coaching* untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan implementasi dari program KKN tematik itu sendiri kepada Mahasiswa, sehingga dapat mempermudah dalam menjalankan program yang diawali dengan observasi sampai dengan pelaksanaan akhir kegiatan.

Pelaksanaan *coaching* memberikan dampak positif bagi mahasiswa, pada saat tiba dilokasi di Desa Limehe Barat dimana mahasiswa langsung melaksanakan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan data sesuai fakta terkait kondisi masyarakat. Dari hasil observasi yang didapatkan akan diolah untuk menjadi dasar dalam merumuskan dan menyesuaikan kegiatan yang berhubungan dengan program KKN tematik.

**Tabel 1.** Presentasi keberhasilan

Program Kegiatan	Target	Presentasi Keberhasilan
Baca Tulis Al-Quran	Tiap pertemuan santri yang hadir sebanyak 15 orang (25%) Semua santri antusias dan semangat saat mengaji (25%) Tiap pertemuan santri mengalami peningkatan dalam kualitas bacaan bacaan (50%)	Terlaksana 100%
Banthayo Lo Ilmu	Tiap pertemuan siswa yang hadir 10 siswa (25%) Semua siswa antusias dan bersemangat untuk belajar (25%) Tiap pertemuan siswa dapat menyelesaikan tugasnya (50%)	Terlaksana (50%)

Dari hasil observasi langsung bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Limehe Barat terbilang cukup baik, tidak sedikit masyarakat yang sedang atau telah menempuh pendidikan tinggi. Pendidikan keagamaan yakni pengajian baca tulis Al-Qur’an juga terbilang aktif, namun dampak dari pandemi membuat proses pembelajaran anak-anak disekolah kurang maksimal dan para orang tua cenderung mengeluh dengan tingkat belajar anak-anak yang kurang serta terpedaya oleh keberadaan *handphone*. Selain itu masalah yang dihadapi pembina TPQ adalah kurangnya pengajar yang mengajari adik-adik untuk membaca dan menulis Al-Qur’an.

### 3.1. Gerakan Menghidupkan Kembali TPQ

Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan salah satu program pendidikan yang dilaksanakan dalam membantu pembelajaran pada salah satu TPQ yang ada di Desa Limehe Barat yaitu TPQ Al-Muhajirin dan TPQ Ar-Ridwan. Pembina TPQ Al-Muhajirin yaitu Ibu Murtin Pembina TPQ cukup kelelahan karena santri mengajar kurang lebih 20 santri yang terkadang dibantu salah satu pengajar. Setelah mahasiswa ikut serta dalam membantu mengajarkan kepada santri Baca Tulis Al-Quran yang rutin dilaksanakan pada hari jumat, sabtu, ahad. Ibu murtin pembina TPQ merasa terbantu dan para santri terlihat lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Quran.



Gambar 1. Program kegiatan Baca Tulis Al-Quran di TPQ Al-Muhajirin

### 3.2. Banthayo Lo Ilmu

Program KKN Tematik kedua mahasiswa adalah "Banthayo Lo ilmu" (tempat belajar) Program kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober Tahun 2021, tujuan dari program ini untuk membantu adik-adik untuk lebih memahami pelajaran disekolah dan lebih termotivasi untuk lebih semangat belajar dimasa pandemi. Program ini dilaksanakan di posko mahasiswa yang bersebelahan dengan TPQ Al-Muhajirin, tempat anak santri belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Saat pertemuan pertama kali siswa maupun siswi sangat bersemangat dan antusias untuk menerima materi pertama. Namun ada beberapa faktor yang menghambat proses kegiatan ini yaitu siswa/ siswi tidak mendapatkan izin orang tua pada pertemuan selanjutnya, disebabkan jumlah kasus terinfeksi Covid 19 semakin meningkat.



Gambar 2. Program kegiatan Pendidikan "Banthayo Lo Ilmu"

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan maka disimpulkan program pendidikan yang kami laksanakan yaitu Gerakan Menghidupkan Kembali TPQ dan *Banthayo Lo Ilmu* (tempat belajar), kami ingin di desa tersebut anak-anak kembali menjadi semangat untuk belajar baik itu belajar Al-Qur'an ataupun belajar ilmu umum. Dan sesuai dengan yang di harapkan, dengan kehadiran kami mahasiswa KKN memberi kesan positif baik itu masyarakat umum, anak-anak serta pemerintah di desa tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Rista, Ariyanto. (2018). *Pentingnya Pendidikan dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*. Jurnal Abdikarya. Vol.1, No. (2). hal. 1-2.
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) /Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Kedeputusan Bidang Kemaritiman Dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). url: <https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Buku-Pedoman-Rencana-Aksi-SDGs.pdf>
- Noor, HM Idris. (2016). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16 (3). hal. 286. url: <https://core.ac.uk/download/pdf/322565999.pdf>
- Yayat Hendayana. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan di masa Pandemi* dikutip dari <http://dikti.kemendikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-opendidikan-di-masa-pandemi/>,